

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION*

Natasya Putri Himawan dan Hendra Wiyanto

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: natasya.115170154@stu.untar.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to analyze and find out the impacts of financial literacy and financial attitude towards financial satisfaction. This research uses primary data by spreading online google form questionnaire, with non-probability sampling. The samples used in the research are Go-Pay users based in West Jakarta. There are 264 respondents in total, but the usable data was as many as 240 respondents. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) with Smart-PLS program version 3.3.2. The result of this study show that there is a positive positive impacts between financial literacy and financial attitude towards financial satisfaction of Go-Pay user in West Jakarta.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Satisfaction.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh dari *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*. Penelitian ini menggunakan data primer melalui proses pengumpulan data dengan cara membagikan kuisioner secara *online* menggunakan *google form* serta menggunakan metode *non-probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna Go-Pay yang berdomisili di Jakarta Barat. Data yang berhasil dikumpulkan berjumlah 264 responden, namun data yang dapat digunakan adalah sebanyak 240 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* dengan program Smart-PLS versi 3.3.2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial satisfaction* pada pengguna Go-Pay di Jakarta Barat.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepuasan Keuangan.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi seperti zaman sekarang ini bertumbuh semakin cepat, dari hari ke hari, bulan ke bulan, hingga tahun kedepannya. Semakin canggihnya teknologi, pada zaman sekarang masyarakat lebih memilih untuk menggunakan sistem pembayaran dengan elektronik dari pada menggunakan transaksi dengan *cash*, karena kemudahan dari pembayaran elektronik yang ditawarkan. Seiring berjalannya waktu, dengan munculnya perkembangan uang elektronik ini maka masyarakat perlu lebih bijak dalam merencanakan dan mengelola keuangannya. Karena dengan masyarakat bijak dalam mengelola keuangannya, itu akan membuat masyarakat dalam mencapai keputusan keuangan yang lebih baik sehingga merasa puas dengan keuangan yang dimiliki. Kemudian, hal ini dapat dikaitkan dengan tingkat kepuasan keuangan masyarakat.

Kepuasan merupakan suatu bentuk kebahagiaan yang dicapai oleh seseorang dengan hasil usahanya (Arifin, 2018). Salah satu bentuk kebahagiaan adalah melalui pencapaian *financial satisfaction*. *Financial satisfaction* bersumber dari individu seseorang yang dikaitkan

dengan cara bagaimana orang tersebut dapat mengelola pendapatannya guna memenuhi kebutuhan finansialnya.

Financial satisfaction merupakan kepuasan yang dirasakan oleh seseorang berdasarkan aspek situasi keuangan yang mereka alami (Sahi, 2013). Seorang individu akan dikatakan bahagia dan puas jika kondisi keuangan mereka baik. *Financial satisfaction* berawal dari bentuk pada perilaku seorang individu yang berkaitan dengan bagaimana para individu mengelola pendapatannya. Kebutuhan finansial dikatakan berhasil jika seseorang mampu memenuhi semua kebutuhannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang tanpa adanya kesulitan ataupun kekurangan.

Terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *financial satisfaction* salah satunya yaitu *financial literacy*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Henager dan Anong (2014) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *financial literacy* terhadap *financial satisfaction*, seseorang yang memiliki *financial literacy* yang tinggi maka akan memiliki kemungkinan yang tinggi juga akan mencapai *financial satisfaction*.

Kemudian, variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial satisfaction* adalah *financial attitude*. Chandra dan Memarista (2015) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*. Salah satu dari *financial attitude* yang baik yaitu seperti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk ditabung, maka itu akan memiliki dampak yang positif bagi keuangan pribadi sehingga dapat meningkatkan *financial satisfaction*.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah *financial literacy* dan *financial attitude* terdapat pengaruh yang positif terhadap *financial satisfaction* pada pengguna Go-Pay yang berdomisili di Jakarta Barat.

KAJIAN TEORI

Penelitian ini mengacu pada *Theory of Planned Behavior* yang didasari oleh asumsi-asumsi pada manusia yang biasanya berperilaku dengan cara yang masuk akal, seperti mempertimbangkan atau memperhitungkan informasi yang ada secara eksplisit ataupun implisit (Ajzen, 2005). *Theory of Planned Behavior* bertujuan untuk memprediksi perilaku seorang individu secara lebih spesifik (Ajzen, 1985). Teori ini memberikan gambaran konseptual mengenai factor-faktor bagaimana cara menangani perilaku-perilaku manusia.

Financial Satisfaction

Menurut Hira & Mugenda (1998) *financial satisfaction* merupakan salah satu komponen kehidupan yang ditandai dengan kecukupan aset keuangan. Seseorang yang memiliki *financial satisfaction* yang baik adalah seseorang yang dapat memenuhi kondisi keuangannya saat ini (Praag & Carbonell, 2002). Semakin puas seseorang terhadap kondisi keuangan pribadinya maka individu tersebut akan semakin merasa puas dan bahagia.

Financial Literacy

Garman dan Forque (2010) mengungkapkan bahwa *financial literacy* merupakan pengetahuan yang cukup tentang prinsip, fakta, konsep, dan teknologi yang mendasari sebagai dasar cerdas dalam menggunakan uang. *Financial literacy* juga diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan finansial (Huston, 2010).

Financial Attitude

Selanjutnya menurut Pankow (2012) *financial attitude* didefinisikan sebagai keadaan penilaian tentang keuangan, pikiran dan pendapat. *Financial attitude* juga merupakan sebuah tendensi psikologis yang diekspresikan saat mengevaluasi praktik manajemen keuangan oleh tingkat kesepakatannya (Jodi & Phyllis, 1998).

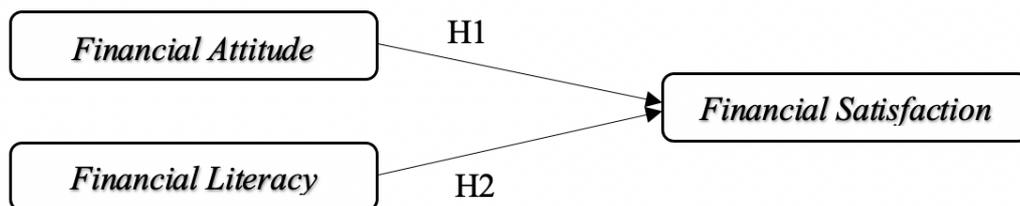
Kaitan antara Financial Literacy dengan Financial Satisfaction

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henager dan Anong (2014) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *financial literacy* terhadap *financial satisfaction*, seseorang yang memiliki *financial literacy* yang tinggi maka akan memiliki kemungkinan yang tinggi juga akan mencapai *financial satisfaction*.

Kaitan antara Financial Attitude dengan Financial Satisfaction

Pada penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2018) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*. Jika seorang individu mempunyai *financial attitude* yang baik dalam mengelola keuangannya, maka akan memperoleh *financial satisfaction* terhadap seseorang meningkat.

Berdasarkan uraian kaitan antar variabel diatas, maka terbentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

H1 : Terdapat pengaruh positif *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*.

H2 : Terdapat pengaruh positif *financial literacy* terhadap *financial satisfaction*.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna Go-Pay yang berdomisili di Jakarta Barat. Penelitian ini melibatkan 264 responden, namun ada beberapa dari jumlah responden yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam *screening question* pada kuisioner, maka responden yang dapat digunakan adalah sebanyak 240 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisioner yang disebarakan secara online melalui *google form*.

Berdasarkan data yang telah terkumpul, diketahui bahwa didapatkan sebanyak 240 orang (91%) berdomisili di Jakarta Barat dan sisanya sebanyak 24 orang atau sebesar 9% tidak berdomisili di Jakarta Barat. Dalam penelitian ini mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 137 orang (57,1%) dan sisanya laki-laki berjumlah 103 orang (42.9%). Dikelompokkan berdasarkan usia, didapatkan bahwa responden yang berusia

dibawah 20 tahun terdapat sebanyak 54 orang (22.5%), usia 21 tahun sampai dengan 30 tahun terdapat sebanyak 181 orang (75.4%), usia 31 tahun sampai dengan 40 tahun terdapat sebanyak 2 orang (0.8%), usia diatas 40 tahun terdapat sebanyak 3 orang (1.2%). Berdasarkan pendidikan terakhir, didapatkan bahwa terdapat 153 orang (63.7%) yang tamat pendidikan SMA/SMK, terdapat 3 orang (1.2%) yang tamat pendidikan D3, terdapat 82 orang (34.2%) yang tamat pendidikan S1, lalu terdapat 2 orang (0.8%) yang tamat pendidikan S2.

Selanjutnya berdasarkan pekerjaan, didapatkan sebanyak 192 orang (80%) dengan pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa, terdapat sebanyak 23 orang (9.6%) dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta atau negeri, terdapat sebanyak 20 orang (8.3%) dengan pekerjaan sebagai wirausaha, terdapat sebanyak 3 orang (1.2%) dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga terdapat dan lainnya yakni terdapat 1 orang (0.4%) sebagai *trader* dan 1 orang (0.4%) juga sebagai *freelancer*.

HASIL ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Convergent Validity

Tabel 1. Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted
<i>Financial Literacy</i>	0,523
<i>Financial Attitude</i>	0,519
<i>Financial Satisfaction</i>	0,516

Tabel 1 menunjukkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dari setiap variabel yang diteliti dan menunjukkan nilai koefisien lebih besar dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi salah satu kriteria dari *convergent validity*.

Tabel 2. Hasil Nilai Loading Factor

Indikator	<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Satisfaction</i>
FL1	0,750		
FL3	0,698		
FL4	0,784		
FL5	0,567		
FL6	0,794		
FA1		0,745	
FA2		0,649	
FA3		0,796	
FA4		0,684	
FS1			0,618
FS2			0,642
FS3			0,744

FS4			0,768
FS5			0,766
FS6			0,823
FS7			0,694
FS8			0,664

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel dependen maupun independen menunjukkan nilai di atas 0,5 (*loading factor* > 0,5) yang artinya sudah memenuhi kriteria dari *convergent validity*. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dapat digunakan dalam penelitian ini.

Discriminant Validity

Tabel 3. Hasil Nilai Cross Loading

Indikator	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial Satisfaction</i>
FA1	0,745	0,402	0,450
FA2	0,649	0,247	0,361
FA3	0,796	0,324	0,415
FA4	0,684	0,655	0,498
FL1	0,449	0,750	0,508
FL3	0,280	0,698	0,456
FL4	0,442	0,784	0,512
FL5	0,476	0,567	0,490
FL6	0,462	0,794	0,566
FS1	0,324	0,397	0,618
FS2	0,346	0,377	0,642
FS3	0,417	0,551	0,744
FS4	0,556	0,530	0,768
FS5	0,510	0,553	0,766
FS6	0,411	0,628	0,823
FS7	0,486	0,392	0,694
FS8	0,410	0,556	0,664

Pada tabel 3. dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* yang ada di setiap indikator pada variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai *cross loading* lainnya. Maka seluruh konstruk variabel dalam penelitian ini dinyatakan telah lolos dan memenuhi kriteria pengujian *cross loading*.

Tabel 4. Hasil Analisis *Fornell Larcker*

Variabel	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial Satisfaction</i>
<i>Financial Attitude</i>	0,720		
<i>Financial Literacy</i>	0,589	0,723	
<i>Financial Satisfaction</i>	0,608	0,705	0,718

Tabel 4. menunjukkan nilai akar kuadrat AVE yang ada di setiap konstruk variabel menghasilkan nilai yang lebih besar daripada korelasi antar variabel. Hal tersebut membuktikan bahwa kriteria dari analisis *fornell larcker* pada *discriminant validity* terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Analisis uji reliabilitas dilakukan dengan melihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang ditampilkan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Financial Attitude</i>	0,691	0,811
<i>Financial Literacy</i>	0,766	0,844
<i>Financial Satisfaction</i>	0,864	0,894

Berdasarkan tabel 5. di atas, seluruh indikator yang ada dalam penelitian ini dikatakan memenuhi kriteria uji reliabilitas karena hasil dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih besar dari 0,6.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam suatu penelitian, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui adanya efek pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen yang ada. Hasil koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Financial Satisfaction</i>	0,554	0,550

Pada tabel 6. dapat dilihat bahwa hasil dari koefisien determinasi sebesar 0,554 yang berarti bahwa 55,4% dari variabel dependen yaitu *financial satisfaction* dapat dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini dan sisanya sebesar sebesar 44,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model penelitian yang diteliti. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh tergolong *moderate*.

4. Uji Effect Size (f^2)

Pengujian *effect size* (f^2) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap model struktural yang ada. Hasil dari uji effect size dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Effect Size (f^2)

Variabel	Financial Satisfaction
Financial Attitude	0,127
Financial Literacy	0,414
Financial Satisfaction	-

Pada tabel 7. dapat dilihat bahwa nilai *effect size* (f^2) pada variabel *financial attitude* mengalami efek perubahan yang kecil atau lemah yaitu sebesar 0,127. Sementara untuk variabel *financial literacy* mengalami efek perubahan yang besar atau kuat yaitu sebesar 0,414.

5. Uji Predictive Relevance (Q^2)

Pengujian *predictive relevance* digunakan untuk melihat seberapa baik suatu konstruk variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Hasil pengujian *predictive relevance* akan ditampilkan dalam tabel 4.12 dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Predictive Relevance (Q^2)

Variabel	Q^2
Financial Satisfaction	0,277

Pada tabel 8. menunjukkan bahwa variabel *financial satisfaction* memiliki nilai Q^2 sebesar 0,277 yang berarti nilai Q^2 *financial satisfaction* lebih besar dari 0, sehingga dapat disimpulkan *financial satisfaction* bersifat relevan dan dapat dipakai untuk mengukur suatu model penelitian yang sebelumnya telah dibentuk.

6. Uji Goodness of Fit (GoF)

Pengujian *goodness of fit* (GoF) dilakukan secara manual dengan menggunakan pengukuran sederhana yang digunakan untuk menguji dan mengevaluasi kelayakan model dalam penelitian ini. Hasil perhitungan *goodness of fit* (GoF) dalam penelitian ini mempunyai tingkat kelayakan model penelitian sebesar 0,536 yang tergolong besar.

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diberikan dapat diterima atau ditolak. Garson (2016) mengatakan bahwa pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan PLS-SEM dilakukan dengan melihat nilai t-statistik. Hipotesis penelitian dikatakan tidak ditolak apabila nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 atau nilai *p-values* lebih kecil dari *alpha* 0,05. Hasil pengujian hipotesis tertera pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<i>Financial Attitude -> Financial Satisfaction</i>	0,294	4,240	0,000
<i>Financial Literacy -> Financial Satisfaction</i>	0,532	8,012	0,000

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji hipotesis *financial attitude* dan *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* karena telah memenuhi kriteria pengujian hipotesis.

DISKUSI

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction*

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* terhadap *financial satisfaction*. Salah satu indikator *financial literacy* yang mempengaruhi *financial literacy* adalah pernyataan mengenai pemahaman servis atau layanan-layanan akan uang elektronik. Seseorang yang memiliki pemahaman akan konsep keuangan bertujuan untuk dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabri (2011) yang mengungkapkan adanya pengaruh positif antara *financial literacy* terhadap *financial satisfaction*. Seseorang yang memiliki pemahaman *financial literacy* yang baik maka akan semakin tinggi juga *financial satisfaction* yang dimiliki seseorang.

2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, menunjukkan bahwa *financial attitude* menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Salah satu indikator *financial attitude* yang mempengaruhi *financial satisfaction* adalah pernyataan mengenai solusi dalam hal melakukan pembayaran *cashless*. Hal ini dapat terjadi karena seorang individu akan merasa puas dalam melakukan sesuatu jika seseorang menggunakan uang dengan bijak sehingga seseorang memiliki finansial yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan juga *financial satisfaction*.

Hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Memarista (2015) menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pada uji statistik dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* pada pengguna Go-Pay di Jakarta Barat.
2. *Financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* pada pengguna Go-Pay di Jakarta Barat.

Terkait dengan keterbatasan dan hasil penelitian ini, maka akan diberikan beberapa saran yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan jumlah pengambilan sampel, jumlah indikator, dan variabel-variabel eksogen lainnya yang dapat mempengaruhi *financial satisfaction* sehingga hasil penelitian yang diperoleh bisa semakin lebih baik lagi dan bermanfaat untuk berbagai pihak.
- b) Penyebaran kuisioner dapat disebarakan lebih meluas lagi jangkauannya tidak hanya wilayah Jakarta Barat saja dan dapat menambahkan jumlah responden untuk penelitian selanjutnya.
- c) Pembahasan mengenai ruang lingkup dalam penelitian ini perlu diperluas lagi, tidak hanya terbatas pada *financial satisfaction* pada pengguna Go-Pay yang berdomisili di Jakarta Barat saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In J. Kuhl & J. Beckman (Eds.), *Action-control: From cognition to behavior* (pp. 11- 39). Heidelberg, Germany: Springer.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education.
- Arifin, A. Z. (2018). *Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce*. XXI(1), 90–103.
- Chandra, J. W., & Memarista, G. (2015). Factors Affecting Financial Satisfaction on Students of Kristen Petra University. *Finesta*, 3(2), 1-6.
- Garman, E.T., and Forque, R.E. (2010). *Personal Finance: International Edition*, Canada: South Western Cengage Learning.
- Garson, G. D. (2016). Partial Least Square S (PLS - SEM) - Regression and Structural Equation Models. In *Politeness and Audience Response in Chinese-English Subtitling*. <https://doi.org/10.3726/978-3-0353-0280-6/8>
- Henager, Robin, & Sophia T. Anong. (2014). Financial Education, Financial Literacy, and Financial Satisfaction. *American Council on Consumer Interests*.
- Hira, T. K., & Mugenda, O. M. (1998). Predictors of financial satisfaction: Differences between retirees and non-retirees. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 9(2), 75.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 296-316.
- Jodi, L.P. & Phyllis, J.J. (1998). The impact of financial attitude and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Association for Financial Counselling and Planning* 9(2).
- Pankow, D. (2012). *Financial Values, Attitudes, and Goals*. Family Economic Specialist, NDSU
- Praag, B., & Carbonell, A.F. (2002). *Life satisfaction differences between workers and non-workers-the value of participation per se* (No. 02-018/3). Tinbergen Institute discussion paper.
- Sabri, M. F. F. (2011). Pathways to financial success: Determinants of financial literacy and financial well-being among young adults. <https://doi.org/10.31274/etd-180810-1956>
- Sahi, S. K. (2013). Demographic And Socio-economic Determinants Of Financial Satisfaction. *International Journal of Social Economics*, 40(2), 127-150.